

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan potensi yang sangat besar dimiliki oleh daerah-daerah di Indonesia. Banyak daerah di Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi yang menarik untuk dikembangkan menjadi objek pariwisata. Agar potensi tersebut memiliki daya jual yang menarik minat calon wisatawan untuk datang harus dilakukan penyebaran informasi mengenai objek tersebut. Proses diseminasi informasi disesuaikan berbagai hal misalnya khalayak yang dituju dan potensi apa yang perlu diketahui oleh khalayak. Oleh sebab itu, masing-masing pemerintah daerah memiliki otoritas dalam mengembangkan serta mempromosikan potensi wisata yang ada. Pemda mengupayakan promosi potensi wisata daerah melalui diseminasi informasi ke publik. Peran dan fungsi tersebut dilakukan sehingga potensi wisata daerah yakni pariwisata yang berwawasan lingkungan dan budaya bisa secara maksimal dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan daya tarik wisatawan, khususnya turis dalam dan luar negeri. (Setyanto, Y. & Winduwati, S. 2018).

Salah satu kegiatan tahunan yang dilakukan adalah pemilihan uda uni di dinas pesisir selatan. Seleksi pemilihan uda uni Pesisir Selatan merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan kejelian dalam penilaian dan juga harus selektif berdasarkan penilaian yang ada. Dengan itu diharapkan dapat diperoleh hasil yang memuaskan yaitu uda uni yang terpilih untuk menjadi perwakilan Pesisir Selatan

dari uda uni berbagai daerah. Penentuan dalam seleksi pemilihan uda uni Pesisir Selatan ini digunakan dalam menentukan kriteria-kriteria yang bagus dan sangat terampil sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan seperti kriteria kemampuan bahasa, dan indikator 3B (Brain, Beauty, Behaviour) oleh pihak panitia seleksi sehingga dapat dipilih yang terbaik untuk bisa menjadi perwakilan uda uni Pesisir Selatan. Disaat ini dalam seleksi pemilihan uda uni Pesisir Selatan masih menggunakan teknik manual hanya berdasarkan penilaian dilapangan oleh juri-juri.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Interaktif dengan tujuan untuk memudahkan integrasi antara berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, analisis, pengalaman dan wawasan manajer untuk mengambil keputusan yang lebih baik (Aldo, dkk, 2019).

Metode profile matching adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan tingkat variabel prediktor ideal yang harus dipenuhi oleh subyek. Metode ini menggunakan konversi nilai pada tahap awal sebelum dilakukan perhitungan. Dalam proses profile matching membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (GAP), semakin kecil (GAP) yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih (Verdian & Wantoro, 2019).

Dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Profile Matching* (PM) Dalam Menentukan Pemilihan Uda Uni Pesisir Selatan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Net.2017 Dan Database MySQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah system pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan agar dapat membantu juri dalam menentukan uda uni terbaik dengan cepat dan akurat?
2. Apa metode yang digunakan agar proses pengambilan keputusan pemilihan uda uni terbaik pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat?
3. Bagaimana desain aplikasi system agar proses pengolahan data keputusan pemilihan uda uni terbaik pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data pengambilan keputusan pemilihan uda uni terbaik pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dapat disimpan dengan baik dan aman?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Perancangan sistem berbasis desktop menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net.2017 sebagai *Database Management System (DBMS)*.
2. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Profile Matching (PM)*.
3. Data yang diolah berupa data calon uda uni, penilaian kriteria, dan penilaian alternatif.
4. *Output* dari sistem berupa keputusan hasil penilaian calon uda uni Pesisir Selatan.

1.4 Hipotesa

1. Dengan membangun system pendukung keputusan pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dapat membantu juri dalam menentukan uda uni terbaik dengan cepat dan mudah.
2. Dengan membangun sebuah system keputusan berbasis desktop pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan dapat membantu juri dalam menentukan uda uni terbaik dengan cepat dan akurat.
3. Dengan membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic Net.2017 dalam mengolah data pemilihan uda uni terbaik dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.

4. Dengan menggunakan database MySQL data pemilihan uda uni terbaik dengan baik dan aman.

1.5 Tujuan

Dari penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan informasi berguna tentang pemilihan uda uni terbaik menggunakan metode *Profile Matching* dengan pemrograman Visual Basic Net.2017 dan data base MySQL.
2. Mempermudah dalam pemilihan uda uni terbaik dengan melibatkan semua kriteria yang ditentukan .
3. Membangun sebuah system pendukung keputusan yang dapat mempermudah juri dalam menentukan uda uni terbaik secara tepat dan akurat berdasarkan kriteria yang ditentukan.
4. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pemilihan uda uni terbaik.

1.6 Manfaat

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan,diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.

2. Pimpinan, tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam pemilihan uda uni.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Objek

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang instansi atau organisasi yang merupakan objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi serta tugas dan fungsinya.

1.7.1 Sejarah Instansi Dinas Pariwisata Pesisir Selatan

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah dibidang Pariwisata serta tugas pembantuan. Dinas Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kegiatan audisi dalam pemilihan uda uni Duta Wisata Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 2 April 2018 bertempat di pendopo rumah Dinas Bupati Pesisir Selatan. Audisi dihadiri oleh Ibu Ketua Tim penggerakan PKK Kabupaten Pesisir Selatan Ibu. Hj. Lisda Rawdah, kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan, Dewan juri dan undangan lainnya. Dalam arahan dan sambutannya Ibu Hj. Lisda Rawdah berharap audisi ini berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan

15 pasang uda uni terpilih untuk bersaing memperebutkan predikat uda uni Duta Wisata Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018.

1.7.2 Visi Dan Misi

Pada Dinas Pariwisata Pesisir Selatan mempunyai visi dan misi yaitu :

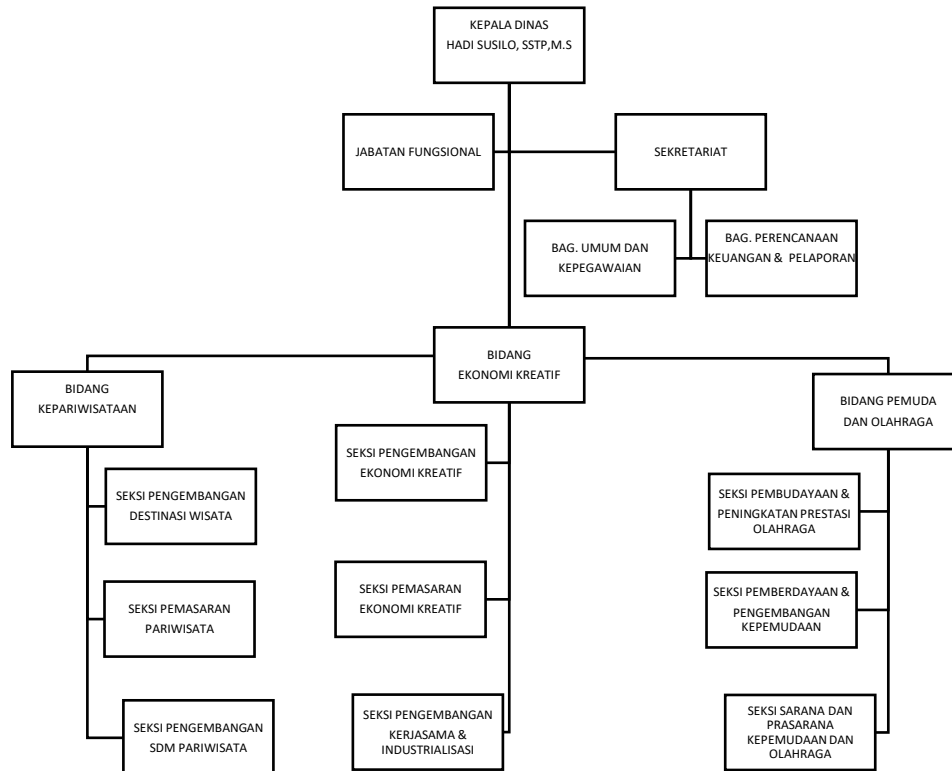
1.7.2.1 Visi :

Mewujudkan Organisasi Pemerintah Daerah Yang Berkualitas

1.7.2.2 Misi :

1. Mengoptimalkan Penataan Kelembagaan.
2. Mewujudkan Ketatalaksanaan yang Efektif dan Efisien dengan Prosedur Kerja yang terstandar dalam meningkatkan Pelayanan Prima.
3. Mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Yang Akurat dan Tepat Waktu.
4. Mewujudkan SDM Aparatur yang berkompetensi dan berkarir .
5. Percepatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pada Pemerintah Pesisir Selatan.

1.7.3 Struktur Organisasi Instansi Dinas Pariwisata Pesisir Selatan



Sumber : Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kab. Pesisir Selatan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Instansi Dinas Pariwisata Pesisir Selatan

1.7.4 Tugas Dan Fungsinya

Berdasarkan struktur organisasi diatas,maka tugas dan fungsinya dari masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan administrasi umum, pengkoordinasian perencanaan dan evaluasi serta pengelolaan keuangan dinas.

3. Bag. Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melakukan urusan persuratan, tata usaha, kearsipan, rumah tangga, administrasi Aparatur Sipil Negara, urusan perlengkapan, kehumasan dan protokol serta penataan barang milik negara di lingkungan dinas.

4. Bag. Perencanaan keuangan

Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran dan keuangan serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

5. Bidang kepariwisataan

Bidang kepariwisataan mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan bidang pariwisata berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Bidang Ekonomi Kreatif

Bidang ekonomi kreatif mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan

7. Bidang Pemuda Dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas menyusun bahan kebijakan dan perencanaan operasional serta melaksanakan program dan kegiatan di bidang pemuda dan olahraga sesuai dengan ketentuan perundangundangan.

8. Seksi Pengembangan Destinasi Wisata

Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan destinasi pariwisata.

9. Seksi Pemasaran Pariwisata

Seksi pemasaran pariwisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pemasaran pariwisata.

10. Seksi Pengembangan SDM Pariwisata

Seksi Pengembangan Sumberdaya Manusia Pariwisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan sumberdaya manusia pariwisata.

11. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan ekonomi kreatif.

12. Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif

Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pemasaran ekonomi kreatif.

13. Seksi Pengembangan Kerjasama Dan Industrialisasi

Seksi Pengembangan Kerjasama dan Industrialisasi mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kerja sama dan industrialisasi.

14. Seksi Sarana Dan Prasarana Kepemudaan Dan Olahraga

Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga.

15. Seksi Pemberdayaan Dan Pengembangan Kepemudaan

Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan.

16. Seksi Pembudayaan Dan Peningkatan Prestasi Olahraga

Seksi Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, Rensta 2016-2021 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga 21 prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, dan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga.